

ABSTRAK
PENERAPAN ASAS-ASAS PEMBINAAN PEMASYARAKATAN PADA
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A METRO

Oleh
RAGIL SETIAWAN
NPM 16810065

Pelaksanaan pembinaan narapidana dalam upaya mengembalikan narapidana menjadi masyarakat baik sangatlah penting dilakukan, tidak hanya bersifat material atau spiritual saja, melainkan keduanya harus berjalan dengan seimbang, ini merupakan hal-hal pokok yang menunjang narapidana mudah dalam menjalani kehidupannya setelah selesai menjalani masa pidana. Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan diharapkan mampu membentuk kepribadian serta mental narapidana yang dianggap tidak baik di mata masyarakat menjadi berubah ke arah yang normal dan sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan asas-asas pembinaan pemasyarakatan pada lembaga pemasyarakatan kelas II A Metro dan Apa saja yang menjadi hambatan dalam penerapan asas-asas pembinaan pemasyarakatan pada lembaga pemasyarakatan kelas II A Metro.

Penelitian ini penulis menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan yuridis empiris dan normatif. Pendekatan melalui yuridis empiris yaitu: pendekatan yuridis empiris digunakan dalam penelitian lapangan yang ditujukan pada penerapan hukum dengan mencari data melalui responden antara lain dengan teknik angkat, teknik wawancara dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk diolah.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa Sampai saat ini masih ditemui dalam pandangan sebagian masyarakat bahwa seorang narapidana tidak mendapatkan hak-hak yang memadai, hal ini terlihat dari fenomena yang berkembang dalam kehidupan bahwa narapidana dianggap sangat bersalah. Anggapan ini tentunya bertentangan dengan prinsip-prinsip yang diacu oleh sistem Pemasyarakatan, sebagaimana diatur di dalam Undangundang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Kata kunci: Asas-Asas, Pembinaan Pemasyarakatan, Lembaga Pemasyarakatan